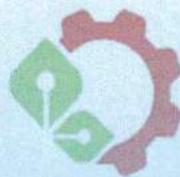


**BPPSI PEKANBARU**

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA ( AUDITED )

Untuk Periode Tahun Anggaran 2020



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**Balai Pengembangan Produk dan  
Standardisasi Industri Pekanbaru**

**019.07.2.417912**

## Daftar Isi

EXECUTIVE SUMMARY .....	1
KATA PENGANTAR.....	3
NERACA.....	3
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA .....	4
I. PENDAHULUAN .....	5
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....	5
1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang.....	6
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS).....	7
3. Kebijakan Kapitalisasi BMN .....	8
4. Rekonsiliasi Nilai BMN.....	8
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	8
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019.....	9
1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2019 .....	9
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2020 .....	9
3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2020 .....	27
V. INFORMASI BMN LAINNYA.....	30
1. Perkembangan Nilai BMN .....	30
2. Informasi Pengelolaan BMN.....	31

## EXECUTIVE SUMMARY

Kepala BPPSI Pekanbaru selaku Kuasa Pengguna Barang berkewajiban untuk menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna berupa Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) Tahun Anggaran 2020 secara periodik yang meliputi: Perkiraan Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

LBKP Tahun Anggaran 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010.

LBKPS Tahun Anggaran 2020 ini disusun berdasarkan data Barang Milik Negara pada Satuan Kerja BPPSI Pekanbaru selaku Kuasa Pengguna Barang Tingkat Satker yang dituangkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Anggaran 2020.

### 1. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah pusat mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020, dalam hal ini neraca yang disajikan merupakan neraca BMN yang terdiri dari Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.

Nilai BMN posisi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 21.105.476.284,- (*Dua puluh satu milyar seratus lima juta empat ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah*) yang terdiri dari Persediaan sebesar Rp. 67.166.340,- (*Enam puluh tujuh juta seratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh rupiah*), Aset Tetap sebesar Rp. 25.812.979.726,- (*Dua puluh lima milyar delapan ratus dua belas juta Sembilan ratus tujuh puluh Sembilan ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah*), Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp. 79.400.000,- (*Tujuh puluh Sembilan juta empat ratus ribu rupiah*), Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 4.878.716.782,- (*Empat milyar delapan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus enam belas ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah*), Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 84.507.450,- (*Delapan puluh Empat juta Lima ratus tujuh ribu Empat Ratus Lima Puluh rupiah*), dan Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 59.860.450,- (*Lima puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ratus Lima Puluh Rupiah*).

Ringkasan Neraca atas BMN pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dalam rupiah sebagai berikut :

Uraian Neraca	31 Desember 2019 (Rp.)	31 Desember 2020 (Rp.)
Aset Lancar	93.640.750	67.166.340
Aset Tetap	21.590.040.208	25.812.979.726
KDP	0	79.400.000
Akumulasi Penyusutan	(2.750.794.124)	(4.878.716.782)
Aset Tak Berwujud	80.372.000	80.372.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(37.150.000)	(55.725.000)
<b>Total Aset</b>	<b>18.976.108.834</b>	<b>21.105.476.284</b>

## 2. LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Kuasa Pengguna pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Barang Kuasa Pengguna ini disajikan berdasarkan sub-sub kelompok barang yang terdiri dari intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Nilai BMN Intrakomptabel adalah sebesar Rp. 26.044.053.516,- (*Dua puluh enam milyar empat puluh empat juta lima puluh tiga ribu lima ratus enam belas rupiah*), sementara nilai BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar 25.472.660,- (*Dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus enam puluh rupiah*).

## KATA PENGANTAR

---

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru sebagai pelaksana penatausahaan BMN di tingkat daerah selaku Kuasa Pengguna Barang, menyajikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2020 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

LBKP Tahun Anggaran 2020 memberikan gambaran posisi BMN pada tanggal 31 Desember 2020, mutasi yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2020 yang disajikan berdasarkan Perkiraan Neraca, Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020, dan Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna, sebagai berikut:

1. LBKP Tahun Anggaran 2020 berdasarkan Perkiraan Neraca menyajikan informasi tentang aset dalam bentuk Barang Milik Negara terdiri atas: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap posisi per 31 Desember 2020.
2. Nilai BMN Intrakomptabel posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 26.044.053.516,- (*Dua puluh Enam Milyar Empat Puluh Empat Juta Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah*) dan nilai BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar Rp. 25.472.660,- (*Dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus enam puluh rupiah*) sehingga total nilai BMN gabungan adalah sebesar Rp. 26.069.526.176,- (*Dua puluh Enam Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*).
3. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna menyajikan informasi tentang hal-hal yang belum termuat dalam LBKP, yang meliputi: uraian tentang kebijakan akuntansi dan penjelasan pos-pos laporan BMN, pendekatan penyusunan laporan, daftar rinci atau uraian atas nilai yang disajikan dalam laporan BMN, serta informasi BMN lainnya.
4. Akumulasi penyusutan BMN Intrakomptabel posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 4.938.577.232,- (*Empat milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah*) dan akumulasi penyusutan BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar Rp. 7.521.930,- (*Tujuh juta lima ratus dua puluh satu ribu Sembilan ratus tiga puluh rupiah*). Maka akumulasi penyusutan BMN gabungan adalah sebesar Rp. 4.946.099.162,- (*Empat milyar Sembilan ratus Empat puluh Enam juta Sembilan Puluh Sembilan Ribu seratus Enam Puluh Dua Rupiah*).

Penyusunan LBKP Tahun Anggaran 2020 ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kami harapkan LBKPT Tahun Anggaran 2020 ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada *stakeholders* terkait penggunaan BMN yang sesuai dengan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah .

Kami menyadari bahwa LBKPT Tahun Anggaran 2020 ini masih belum sempurna. Untuk itu, kami harapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan LBKP secara tepat waktu dan akurat sehingga terwujud penggunaan BMN yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pekanbaru, 20 April 2021

Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah, S.T., M.Sc.

NIP.198611012009111001

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA BPPSI PEKANBARU  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

**I. PENDAHULUAN**

Dalam rangka mendukung pengelolaan BMN yang baik dan seiring dengan bergulirnya reformasi keuangan, Pemerintah telah menerbitkan paket perundangan yang mengatur mengenai keuangan dan perbendaharaan negara melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004. Selanjutnya, sebagai peraturan pelaksanaan atas kedua Undang-Undang tersebut terkait dengan pengelolaan Barang Milik Negara, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 dimaksud meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana telah diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan kegiatan pengelolaan BMN tersebut, maka BPPSI Pekanbaru sebagai Satuan Kerja di Kementerian Perindustrian selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) lingkungan secara periodik menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna. Laporan ini merupakan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2020 per 31 Desember 2020.

**II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 28 Tahun 2020 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN BPPSI Pekanbaru bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

### **1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang**

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 181/PMK.06/2016 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodefikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodefikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

## **2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)**

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang

tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

### 3. Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

- a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 25.000.000 atau lebih;
- b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 1.000.000 atau lebih;

### 4. Rekonsiliasi Nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

## III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebesar Rp. 26.069.526.176,- (*Dua puluh Enam milyar Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Enam rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 21.606.269.568,- (*Dua puluh satu milyar enam ratus enam juta dua ratus enam puluh Sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 7.800.493.718,- (*Tujuh milyar delapan ratus juta empat ratus Sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan belas rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 3.564.175.450,- (*Tiga milyar lima ratus enam puluh empat juta seratus tujuh puluh lima ribu empat ratus lima puluh rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada BPPSI Pekanbaru
11. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019**

##### **1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2019**

Nilai BMN per 31 Desember 2019 menurut Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru adalah sebesar Rp 18.976.108.834,- (*Enam belas milyar tiga ratus sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*).

##### **2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2020**

Mutasi BMN Tahunan Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

###### **a. Barang Persediaan**

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 67.166.340,- (*Tujuh puluh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 93.640.750,- (*Sembilan puluh tiga juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 23.157.350,- (*Dua puluh tiga juta seratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Barang Konsumsi	21.978.500	(4.928.375)	17.050.125
Bahan Untuk Pemeliharaan	753.500	(141.900)	611.600
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0
Bahan Baku	145.200	15.515.940	15.661.140
Persediaan Lainnya	47.606.200	(13.762.725)	33.843.475
<b>JUMLAH</b>	<b>70.483.400</b>	<b>(3.317.060)</b>	<b>67.166.340</b>

Total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 3.317.060,- (*Tiga juta tiga ratus tujuh belas ribu enam puluh rupiah*) yang terdiri dari jumlah persediaan masuk (pembelian) sebesar Rp. 395.027.640,- (*Tiga ratus Sembilan puluh lima juta dua puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh rupiah*) dan jumlah persediaan keluar (habis pakai) sebesar Rp. 408.705.575,- (*Empat ratus delapan juta tujuh ratus lima ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah*).

Saldo akhir persediaan sebesar Rp. 67.166.340,- (*Enam puluh tujuh juta seratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh rupiah*) dibuktikan dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan No. 2/SO/XII/2020 yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2020.

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Tetapi pada persediaan ada belanja barang berupa 2 unit Harddisk eksternal di reklasifikasi keluar karena termasuk asset. 1 unit harddisk belanja di bulan Februari 2020 dan 1 unit harddisk belanja di bulan Desember 2020.

Persediaan lainnya adalah Obat padat, obat gel salap, aloe vera gel, hansaplast plester, persediaan penelitian lainnya berupa labu ukur, buret, Erlenmeyer, gelas ukur, botol reagen dan pipet volume.

#### **b. Tanah**

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 5.018.085.520,- (*Lima milyar delapan belas juta delapan puluh lima ribu lima ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000.000,- (*Lima Milyar rupiah*) dan untuk pengurusan sertifikat tanah dengan nilai sebesar Rp. 18.085.520,- (*Delapan belas juta delapan puluh lima ribu lima ratus dua puluh rupiah*). Nilai perolehan dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000.000,- (*Lima milyar rupiah*) ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Riau No. Kpts. 818/X/2017 Tentang Penetapan

Hibah Barang Milik Pemerintah Provinsi Riau Berupa Tanah di Jalan Hangtuah kepada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

**c. Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 14.605.821.661,- (*Empat belas milyar enam ratus lima juta delapan raus dua puluh satu ribu enam ratus enam puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 13.975.671.368,- (*Tiga belas milyar Sembilan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah*) dan mutasi tambah sejumlah 98 (*Sembilan puluh delapan*) unit dengan nilai sebesar Rp. 4.194.325.743,- (*Empat milyar seratus Sembilan puluh empat juta tiga ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh tiga rupiah*) dan Mutasi kurang sejumlah 5 (*Lima*) unit dengan nilai sebesar Rp.3.564.175.450,- (*Tiga milyar lima ratus enam puluh empat juta seratus tujuh puluh lima ribu empat ratus lima puluh rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

**1) Alat Besar (3.01)**

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 49.425.000,- (*Empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 29.425.000,- (*Dua puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*) dan 1 (*satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 20.000.000,-. Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Alat Besar.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Besar Darat	29.425.000	13.241.250	16.183.750
Alat Bantu	20.000.000	4.285.714	15.714.286

**2) Alat Angkutan (3.02)**

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 1.059.429.500,- (*Satu milyar lima puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 (*Enam*) unit dengan nilai sebesar Rp. 1.059.429.500,- (*Satu milyar lima puluh Sembilan juta empat ratus dua puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Alat Besar.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Angkutan Darat Bermotor	1.059.429.500	506.112.643	553.316.857

**3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)**

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 1.356.124.910,- (*Satu milyar tiga ratus lima puluh enam juta seratus dua puluh empat ribu Sembilan ratus sepuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 24 (*Dua puluh empat*) buah dengan nilai sebesar Rp. 1.101.964.910,- (*Satu milyar seratus satu juta sembilan ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus sepuluh rupiah*) dan mutasi tambah tambah jumlah barang sebesar 3 (*Tiga*) buah dengan nilai sebesar Rp. 254.160.000,- (*Dua ratus lima puluh empat juta seratus enam puluh ribu rupiah*). Tidak ada mutase kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	114.460.000	0
Reklasifikasi Masuk	139.700.000	0

Rincian pembelian Alat Bengkel dan Alat Ukur adalah sebagai berikut :

- 1 Unit Alat Bengkel bermesin lainnya berupa Tangki reaksi senilai Rp. 34.760.000,-
- 1 Unit Alat ukur berupa anak Timbangan biasa dari 1.000 – 1 gram senilai Rp. 79.700.000,-

Rincian Reklasifikasi masuk adalah sebagai berikut :

- 1 Unit Alat ukur berupa analytical balance(Neraca analitik) senilai Rp. 139.700.000,-

**Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Bengkel Bermesin	737.460.000	157.863.000	579.597.000
Alat Ukur	618.664.910	244.016.503	374.648.407

#### 4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 40.591.000,- (*Empat puluh juta lima ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 10 (*Sepuluh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 40.180.000,- (*Empat puluh juta seratus delapan puluh ribu rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah dengan nilai sebesar Rp. 3.051.000,- (*Tiga juta lima puluh satu ribu rupiah*), mutasi kurang jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 2.640.000,- (*Dua juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	2.640.000	411.000
Reklasifikasi keluar	2.640.000	0

Rincian pembelian Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

- 1 buah Lemari Penyimpan senilai Rp. 2.640.000,-
- 1 buah Lemari Penyimpan Drawer shelves senilai Rp. 411.000,-

Rincian Reklasifikasi keluar Alat Pertanian adalah sebagai berikut :

- 1 buah Lemari Penyimpan senilai Rp. 2.640.000,-

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Buah	411.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Pengolahan	40.591.000	21,118,875	19,472,125

### 5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 1.105.314.000,- (*Satu milyar seratus lima juta tiga ratus empat belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 142 (*Seratus empat puluh dua*) buah dengan nilai sebesar Rp. 873.203.700,- (*Delapan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus tiga ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 39 (*Tiga Puluh Sembilan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 232.110.300,- (*Dua ratus tiga puluh dua juta seratus sepuluh ribu tiga ratus rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	232.110.300	0

Rincian pembelian Alat Kantor dan Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

- 10 buah meja kerja kayu senilai Rp. 23.320.000,-
- 6 buah Kursi Besi/Metal senilai Rp. 6.468.000,-
- 8 buah lemari besi/metal senilai Rp. 34.265.000
- 2 buah kursi kayu senilai Rp. 26.840.000,-
- 3 buah Bangku Panjang senilai Rp. 11.000.000,-
- 1 buah Meja rapat senilai Rp. 7.150.000,-
- 1 buah meja komputer senilai Rp. 1.155.000,-
- 2 buah Vacuum Cleaner senilai Rp. 1.759.800,-
- 3 unit A.C Split senilai Rp. 19.200.000,-
- 2 buah exhause fan senilai Rp. 3.052.500

Rincian Reklasifikasi Masuk adalah sebagai berikut :

- 1 buah workstation UV-cleaner box PCR workstation senilai Rp.97.900.000,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	39 Buah	232.110.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Kantor	150.227.000	56.114.200	94.112.800
Alat Rumah Tangga	955.087.000	387.334.750	567.752.250

**6) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)**

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 68.516.300,- (*Enam puluh delapan juta lima ratus enam belas ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (*Delapan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 64.717.300,- (*Enam puluh empat juta tujuh ratus tujuh belas ribu tiga ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 3.799.000,- (*Tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh Sembilan ribu rupiah*) dan tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Rincian pembelian Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar adalah sebagai berikut :

- 1 buah Alat komunikasi Telepon lainnya berupa HP Xiaomi Redmi Note 9 Pro senilai Rp. 3.799.000,-

**Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Studio	58.722.300	29.361.150	29.361.150
Peralatan Pemancar	5.995.000	899.250	5.095.750
Alat Komunikasi	3.799.000	379.900	3.419.100

**7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)**

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 359.562.500,- (*Tiga ratus lima puluh Sembilan juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 24 (*Dua puluh empat*) buah dengan nilai sebesar Rp. 46.172.500,- (*Empat puluh enam juta seratus tujuh puluh dua ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 10 (*Sepuluh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 313.390.000,- (*Tiga ratus tiga belas juta tiga ratus Sembilan puluh ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	8.250.000	2.640.000
Reklasifikasi Masuk	302.500.000	0

Rincian Pembelian Alat Kedokteran dan Kesehatan adalah sebagai berikut :

- 9 buah Kursi Zeis senilai Rp. 10.890.000,-

Rincian Reklasifikasi masuk Alat Kedokteran dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1 buah Refrigerated Centrifuge MX-307 senilai Rp. 302.500.000,-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	10 Buah	313.390.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Kedokteran	359.562.500	115.029.750	244.532.750

### 8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 9.333.136.014,- (*Sembilan milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu empat belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 41 (*Empat puluh satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 9.592.640.430,- (*Sembilan milyar lima Ratus sembilan puluh dua juta enam ratus empat puluh ribu empat ratus tiga puluh rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 30 (*Tiga Puluh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 3.158.195.584,- (*Tiga milyar seratus lima puluh delapan juta seratus Sembilan puluh lima ribu lima ratusdelapan puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang sebesar 1 (satu) buah dengan nilai Rp. 3.417.700.000,- (*Tiga milyar empat ratus tujuh belas juta tujuh ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	280.595.584	0
Reklasifikasi masuk	2.877.600.000	0
Reklasifikasi keluar	3.417.700.000	0

Rincian pembelian Alat Laboratorium adalah sebagai berikut :

- 1 buah Drying Oven senilai Rp. 30.000.000,-
- 1 buah Vaccum Cleaner Wet & dry senilai Rp. 3.228.000,-
- 1 buah Laboratory Flammable storage Cabinets senilai Rp. 45.000.000,-
- 1 buah Laboratory Acid Storage Cupboard senilai Rp. 45.000.000
- 6 buah Anak Timbangan senilai Rp. 153.682.584,-
- 1 buah Refrigerator/Freezer Sharp senilai Rp. 3.685.000

Rincian Reklasifikasi masuk Alat Laboratorium adalah sebagai berikut :

Nama Alat	Nilai	Jumlah Barang
Alat Laboratorium Model Hidrolika Lainnya	Rp.162.800.000,-	1 buah
Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Rp. 26.400.000,-	2 buah
Refrigerator	Rp. 81.400.000,-	2 buah
Geneamp Pcr System	Rp.808.500.000,-	1 buah
Filtration system	Rp. 99.000.000,-	1 buah
Mikroskop Binokuler	Rp.110.000.000,-	1 buah
shaker (alat laboratorium pertanian)	Rp. 48.400.000,-	1 buah
Stomacher	Rp. 69.300.000,-	1 buah
Ultrasonic Cell disrupter	Rp.220.000.000,-	1 buah
Uv Vis Spectrophotometer	Rp.306.900.000,-	1 buah
Vortex Mixer	Rp. 13.200.000,-	2 buah
Waterbath (Shake,still)	Rp. 99.000.000,-	1 buah
Colony Counter & Automatic Tally senilai	Rp. 17.600.000,-	1 buah
Thermometer Digital (Alat Laboratorium lainnya)	Rp. 17.600.000,-	1 buah
Sachlel Extractor	Rp.533.500.000,-	1 buah
Acidhood (Laboratory Safety Equipment)	Rp.264.000.000,-	1 buah

Rincian barang reklasifikasi keluar adalah 1 set Unit Alat Laboratorium Lainnya senilai Rp. 3.417.700.000,- dengan uraian sebagai berikut:

- 1 unit Refrigerated Microcentrifuge Merek Tomy Tipe High Speed Refrigerated Micro Centrifuge MX-307 cat# MX-307 senilai Rp. 302.500.000,-

- 1 unit Cell Disrupter Merek Tomy Tipe MICRO SMASH BEADS CELL DISRUPTER Model MS-100 senilai Rp. 220.000.000,-
- 2 unit Multi Vortex Merek Biosan Tipe Multi Vortex V-1 Plus Cat# BS-010203- AAG senilai Rp. 13.200.000,-
- 1 unit Spektrometer Merek Implen Tipe NanoPhotometer UV-VIS Spectrophotometer, no.katalog N50- Touch senilai Rp. 306.900.000,-
- 2 unit Cordless Multi- purpose Centrifuge Merek Tomy Tipe Cordless Multi- purpose Centrifuge cat# Multi Spin senilai Rp. 26.400.000,-
- 1 unit Thermo Shaker Merek Biosan Tipe Thermo Shaker For Microtubes and PCR Plates TS-100 cat# BS-010120-AAI senilai Rp. 48.400.000,-
- 1 unit PCR Workstation Merek Biosan Tipe UVC/T-AR DNA /RNA UV-cleaner box PCR Workstation cat# BS-040102-AAA senilai Rp. 97.900.000,-
- 1 unit Soxhlet Extractor Merek OPSIS LiquidLine Tipe SoxROC Extraction Unit 6 Positions, no. katalog SX-360-A4 senilai Rp. 533.500.000,-
- 1 unit Hidrolisis Unit Merek OPSIS LiquidLine Tipe HydROC 6 Position Hidrolisis Unit, cat #SX-110-A senilai Rp. 162.800.000,-
- 1 unit Biological Safety Cabinet Merek Esco Tipe AC2-4E8 senilai Rp. 264.000.000,-
- 1 unit Waterbath + shaker Merek Jisico Tipe J- SWB19 senilai Rp. 99.000.000,-
- 1 unit Mikroskop Merek Mieji Techno Tipe Trinocular MT4300L senilai Rp. 110.000.000,-
- 1 unit Real Time PCR System With 2 Fluorescence Merek Qiagen Tipe Rotor-Gene Q 2plex Real Time PCR System Cat# 9001680 senilai Rp. 808.500.000,-
- 1 unit Colony counter Merek Funke Gerber Tipe star 8500 senilai Rp. 17.600.000,-
- 2 unit Lab Refrigerator 221 Liters Merek Thermo Scientific Tipe PLR 221 senilai Rp. 81.400.000,-
- 1 unit Membrane Filtration System With 3-Way Manifold Merek Pall- USA Tipe cat #4889 senilai Rp. 99.000.000,-
- 1 unit Neraca analitik Merek Mettler Toledo Tipe MS 304 TS senilai Rp. 139.700.000,-
- 1 unit Termometer digital + termokopel Merek Fluke Tipe 52 II Dual Input thermometer digital with probe senilai Rp. 17.600.000,-

- 1 unit Stomacher Merek Interscience Tipe Bagmixer 400 CC senilai Rp. 69.300.000,-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	30 Buah	3.158.195.584
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Unit Alat Laboratorium	8.314.643.814	2.257.450.846	6.057.192.968
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	1.014.807.200	115.967.864	898.839.336
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	3.685.000	263.214	3.421.786

#### 9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 581.121.200,- (*Lima ratus delapan puluh satu juta seratus dua puluh satu ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5 (*Lima*) buah dengan nilai sebesar Rp. 581.121.200,- (*Lima ratus delapan puluh satu juta seratus dua puluh satu ribu dua ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah Persenjataan non senjata api dengan nilai sebesar Rp. 139.700.000,- (*Seratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumbal barang sebesar 1 (*Satu*) buah Persenjataan non senjata api dengan nilai sebesar Rp. 139.700.000,- (*Seratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Reklasifikasi Masuk	139.700.000	0
Reklasifikasi keluar	139.700.000	0

Rincian Reklasifikasi Masuk Alat Persenjataan adalah sebagai berikut:

- 1 buah Neraca analitis senilai Rp. 139.700.000,-

Rincian Reklasifikasi Keluar Alat Persenjataan adalah sebagai berikut :

- 1 buah Neraca Analitis senilai Rp. 139.000.000

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Buah	139.700.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Khusus Kepolisian	581.121.200	362.968.376	218.152.824

### 10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 421.183.259,- (*Empat ratus dua puluh satu juta seratus delapan puluh tiga ribu dua ratus lima puluh Sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 34 (*Tiga puluh Empat*) buah dengan nilai sebesar Rp. 335.398.850,- (*Tiga ratus tiga puluh lima juta tiga ratus Sembilan puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 12 (*Dua Belas*) buah dengan nilai sebesar Rp. 89.919.859,- (*Delapan puluh Sembilan juta Sembilan ratus Sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah dengan nilai sebesar Rp. 4.135.450 (*Empat juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	88.347.359	0
Reklasifikasi Masuk	0	1.572.500

Rincian pembelian Komputer adalah sebagai berikut:

- 8 buah PC Unit senilai Rp. 79.600.000,-
- 1 buah Rak Server senilai Rp. 1.067.000,-

- 1 buah Tablet PC Samsung Galaxy Tab S6 Lite senilai Rp. 7.680.359,-

Rincian Reklasifikasi masuk komputer adalah sebagai berikut :

- 2 buah Hardisk eksternal senilai Rp. 1.572.500,-

Mutasi kurang komputer adalah Penghentian Aset dari penggunaannya berupa 2 buah Printer senilai Rp. 4.135.450,-

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	12 Buah	89.919.859
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### Akumulasi Penyusutan Komputer.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Komputer Unit	360.890.507	209.030.326	151.860.181
Peralatan Komputer	60.292.752	42.342.410	17.950.342

#### 11) Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 39.407.978,- (*Tiga puluh sembilan juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 39.407.978,- (*Tiga puluh sembilan juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

#### Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Sumur	39.407.978	9.851.995	29.555.983

#### 12) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 186.400.000,- (*Seratus delapan puluh enam juta empat ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah dengan nilai sebesar Rp. 186.400.000,- (*Seratus delapan puluh enam*

*juta empat ratus ribu rupiah*) Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Alat Kerja Penerbangan	186.400.000	29.210.000	157.190.000

**13) Peralatan Olahraga (3.19)**

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 5.610.000,- (*Lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 5.610.000,- (*Lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Peralatan Olahraga	5.610.000	5.610.000	0

**d. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 5.598.095.000,- (*Lima milyar lima ratus sembilan puluh delapan juta sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.024.147.000,- (*Dua milyar dua puluh empat juta seratus empat puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 592.113.000,- (*Lima ratus Sembilan puluh dua juta seratus tiga belas ribu rupiah*), dan Penerimaan aset tetap renovasi Gedung kantor permanen senilai Rp. 2.784.435.000,- (*Dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta empat ratus tiga puluh lima rupiah*), Penerimaan aset tetap renovasi Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen senilai Rp. 197.400.000,- (*Seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus ribu rupiah*) dengan Nomor BAST 736/SJ-IND.6/BMN/XII/2020 Tanggal 14 Desember 2020. Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**1) Bangunan Gedung (4.01)**

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 5.382.719.000,- (*Lima milyar tiga ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus sembilan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 (*Tujuh*) unit dengan nilai sebesar Rp.

1.808.771.000,- (Satu milyar delapan ratus delapan juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 592.113.000,- (Lima ratus Sembilan puluh dua juta seratus tiga belas ribu rupiah), Penerimaan aset tetap renovasi Gedung kantor permanen senilai Rp. 2.784.435.000,- (Dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta empat ratus tiga puluh lima rupiah), Penerimaan aset tetap renovasi Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen senilai Rp. 197.400.000,- (Seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus ribu rupiah) Nilai Perolehan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara berupa Aset Renoovasi Gedung BPPSI Pekanbaru Nomor : 736/SJ-IND.6/BMN/XII/2020 Tanggal 14 Desember 2020. Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Transfer masuk	592.113.000	0
Penerimaan Aset Tetap renovasi	2.784.435.000	0
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	197.400.000	0

Rincian Transfer masuk Bangunan Gedung adalah 1 unit Bangunan Gedung kantor permanen senilai Rp. 592.113.000,-. Nilai perolehan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara berupa bangunan Gedung kantor BPPSI Nomor: 1691/BPPI.1/KU/VI/2020.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Buah	592.113.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Bangunan Gedung Tempat Kerja	4.856.120.000	179.324.982	4.676.795.018
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	526.599.000	34.110.902	492.488.098

## 2) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kotrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 215.376.000,- (Dua ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (Satu)

buah dengan nilai sebesar Rp. 215.376.000,- (*Dua ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Tugu/Tanda Batas	215.376.000	10.768.800	204.607.200

**e. Jalan dan Jembatan**

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 357.829.000,- (*Tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 357.829.000,- (*Tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh Sembilan ribu rupiah*) dan tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Jalan dan Jembatan (5.01)**

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 357.829.000,- (*Tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total dengan nilai sebesar Rp. 357.829.000,- (*Tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh Sembilan ribu rupiah*) dan Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Jalan	357.829.000	80.743.300	277.085.700

**f. Jaringan**

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 233.507.000,- (*Dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 233.507.000,- (*Dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh ribu rupiah*) dan tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

Rincian mutasi Jaringan adalah sebagai berikut:

**1) Instalasi (5.03)**

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 140.438.000,- (*Seratus empat puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) unit

dengan nilai sebesar Rp. 140.438.000,- (*Seratus empat puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2020 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Instalasi Air Bersih / Air Baku	140.438.000	7.021.899	133.416.101

**2) Jaringan (5.04)**

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 93.069.000,- (*Sembilan puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 93.069.000,- (*Sembilan puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

**Akumulasi Penyusutan Jaringan.**

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2020 (Rp.)
Jaringan Listrik	93.069.000	5.816.813	87.252.187

**g. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 desember 2020 adalah sebesar Rp. 25.114.205,- (*Dua puluh Lima Juta Seratus Empat Belas Ribu Dua Ratus Lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 15.115.200,- (*Lima belas juta seratus lima belas ribu dua ratus rupiah*) dan mutasi tambah sejumlah 47 (*Empat Puluh Tujuh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 9.999.005,- (*Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Lima Rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Bahan Perpustakaan (6.01)**

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 Sebesar Rp. 25.114.205,- (*Dua puluh lima juta seratus empat belas ribu dua ratus lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 89 (*Delapan puluh sembilan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 15.115.200,- (*Lima belas juta seratus lima belas ribu dua ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 47 (*Empat puluh tujuh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 9.999.005,- (*Sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Penambahan Saldo Awal	15.115.200	0
Pembelian	9.999.005	0

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	47 Buah	9.999.005
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi tambah bahan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 47 buah refrensi senilai Rp. 9.999.005,-

#### **h. Konstruksi dalam Pengerjaan**

Saldo Konstruksi dalam pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 79.400.000,- (*Tujuh Puluh Sembilan juta empat ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 79.400.000,- (*Tujuh puluh Sembilan juta empat ratus ribu rupiah*). Konstruksi dalam Pengerjaan berupa Pencanaan Gedung workshop, KDP Pada Tahun ini di hentikan sementara dikarenakan tidak tersedia nya anggaran. Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

### **3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2020**

#### **a. BMN Per Akun Neraca**

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 26.069.526.176,- (*Dua puluh Enam milyar Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Enam rupiah*). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Jaringan, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	67.166.340	0,26	-	-	67.166.340	0,26
	Sub Jumlah (1)	67.166.340		-	-	67.166.340	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	5,018,085,520	19,27	-	-	5,018,085,520	19,25
2	Peralatan dan Mesin	14,580,349,001	55,98	25.472.660	100	14.605.821.661	56,03
3	Gedung dan Bangunan	5.598.095.000	21,49	-	-	5.598.095.000	21,47
4	Jalan ,Irigasi dan Jaringan	591.336.000	2,27	-	-	591.336.000	2,27
5	Aset Tetap Lainnya	25.114.205	0,10	-	-	25.114.205	0,10
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	79.400.000	0,30	-	-	79.400.000	0,30
	Sub Jumlah (2)	25.892.379.726	99,42	25.472.660	100	25.917.852.386	99,42
III	Aset Lainnya						
1	Software	74.300.000	0,29	-	-	74.300.000	0,29
2	Aset Tetap Yang Dihentikan Dari Penggunaan Oprasional Pemerintah	4.135.450	0,02	-	-	6.072.000	0,02
3	Aset Tak berwujud Yang Dihentikan Dari Penggunaan Oprasional Pemerintah	6.072.000	0,02	-	-	6.072.000	0,02
	Sub Jumlah (3)	84.507.450	0,32	-	-	84.507.450	0,32
	<b>Total</b>	<b>26.044.053.516</b>	<b>100</b>	<b>25.472.660</b>	<b>100</b>	<b>26.069.526.176</b>	<b>100</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	4.560.930.086	92,35	7.521.930	100	4.568.452.016	92,36
2	Gedung dan Bangunan	224.204.684	4,54	-	-	224.204.684	4,53
3	Jalan,Irigasi dan Jaringan	93.582.012	1,89	-	-	93.582.012	1,89
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (I)	4.878.716.482	98,79	7.521.930	100	4.886.238.412	98,79
II	Aset Lainnya						
1	Software	55.725.000	1,13	-	-	55.725.000	1,12
2	Aset Tetap Yang Dihentikan Dari Penggunaan Oprasional Pemerintah	4.135.450	0,08	-	-	4.135.450	0,08
3	Aset Tak berwujud Yang Dihentikan Dari Penggunaan Oprasional Pemerintah	-	0,00	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)	59.860.450	1,21	-	-	59.860.450	1,21
	<b>Total</b>	<b>4.938.577.232</b>	<b>100</b>	<b>7.521.930</b>	<b>100</b>	<b>4.946.099.166</b>	<b>100</b>

**b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan**

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2020 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	67.166.340	67.166.340	0
2	Tanah	5.018.085.520	5.018.085.520	0
3	Peralatan dan Mesin	14.580.349.001	14.580.349.001	0
4	Gedung dan Bangunan	5.598.095.000	5.598.095.000	0
5	Jalan dan Jembatan	357.829.000	357.829.000	0
6	Jaringan	233.507.000	233.507.000	0
7	Aset Tetap Lainnya	25.114.205	25.114.205	0
8	KDP	79.400.000	79.400.000	0
9	Software	74.300.000	74.300.000	0
10	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
11	Aset Lain-lain*)	0	0	0
12	Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan Operasional Pemerintah	4.135.450	4.135.450	0
13	Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	6.072.000	6.072.000	0
Total		26.044.053.516	26.044.053.516	0

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

**V. INFORMASI BMN LAINNYA**
**1. Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Laporan Tahunan TA 2018	16.651.489.928	16.651.489.928	-
2	Laporan Tahunan TA 2019	21.780.282.318	5.128.792.390	30,8
3	Laporan Tahunan TA 2020	25.842.587.836	4.062.305.518	18,6

## 2. Informasi Pengelolaan BMN

### Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0
2	Peralatan dan Mesin	14.083.812.008
3	Gedung & Bangunan	2.616.260.000
4	Jalan dan Jembatan	357.829.000
5	Jaringan	233.507.000
6	Aset tetap lainnya	20.024.410
	Jumlah	<b>17.311.432.418</b>

Pekanbaru, 20 April 2021  
Penanggung jawab UAKPB  
Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah, S.T., M.Sc.  
NIP 198611012009111001